

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan mengenai Implementasi Model TPSR dalam Penjasorkes untuk Meningkatkan Self Efficacy Peserta Didik, yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan *emotional self efficacy* peserta didik setelah diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model TPSR.
2. Terdapat peningkatan *emotional self efficacy* peserta didik setelah diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model Tradisional.
3. Terdapat peningkatan *social self efficacy* peserta didik setelah diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model TPSR.
4. Tidak terdapat peningkatan *social self efficacy* peserta didik setelah diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model Tradisional.
5. Terdapat perbedaan peningkatan *emotional self efficacy* peserta didik yang diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model TPSR dibandingkan dengan model tradisional.
6. Terdapat perbedaan peningkatan *social self efficacy* peserta didik yang diberikan perlakuan pendidikan jasmani dengan model TPSR dibandingkan dengan model tradisional.

B. Saran

Bagi pelaksana pengajaran pendidikan jasmani, dalam rangka meningkatkan peran penjas sebagai suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam perkembangan anak baik fisik, sosial maupun emosional, perlu dilakukan suatu perubahan, dari pembelajaran tradisional yang kurang mengembangkan kemampuan-kemampuan sosial dan emosional peserta didik ke dalam satu pembelajaran yang dapat membantu peserta

didik mengembangkan aspek sosial dan emosional tersebut. Model TPSR terbukti mampu membantu peserta didik mengembangkan aspek fisik, sosial maupun emosional dapat menjadi pilihan guru penjas untuk mengimplementasikannya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran penjas menjadi lebih bermakna dan berkualitas mengembangkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu bagi pihak-pihak yang berkepentingan secara kelembagaan mengembangkan pendidikan, model TPSR dapat menjadi salah satu model yang dikembangkan dalam kurikulum penjas sebagai implementasi pembelajaran penjas di lapangan.

Untuk pengembangan penelitian kedepan perlu kiranya dilakukan penelitian sebagai pengembangan model TPSR dengan meneliti pendekatan-pendekatan yang dapat dilakukan dalam tahap “The Lesson” atau dalam proses pembelajarannya, karena pada tahap ini guru dapat mengintegrasikan beberapa metode/pendekatan/teknik mengajar yang sesuai dengan level yang ingin dicapai. Perlu diteliti lebih lanjut tanda-tanda perilaku siswa yang terjadi pada setiap level, sesuai dengan kondisi dan budaya tertentu.

Selanjutnya perilaku yang terbentuk di kelas penjas dapat dikembangkan lagi di luar kelas penjas, sehingga dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Seperti implementasi di kelas ekstrakurikuler atau dalam kegiatan siswa lainnya. Selain itu Perlu juga dilakukan penelitian lanjutan pada jenjang pendidikan yang berbeda.